



Kabar INKLUSI

NAWALA PROGRAM INKLUSI | EDISI 11 | JULI-SEPTEMBER 2026

LEAVE NO ONE BEHIND *Tidak Ada Satu Pun yang Tertinggal*



BERITA



Kemnaker dan INKLUSI Buka Peluang Kerja bagi Lansia di Tasikmalaya

Kementerian Tenaga Kerja dan INKLUSI menguji coba modul yang membantu tenaga kerja lanjut usia potensial (TKLUP) mengakses pekerjaan dan usaha sesuai pengalaman, keterampilan, dan kebutuhan mereka. Bersama 'Aisiyyah, INKLUSI juga memperluas pelatihan, pendampingan, serta akses kerja dan usaha bagi lansia dan penyandang disabilitas di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/INKLUSIKemnakerModulLansia](https://s.id/INKLUSIKemnakerModulLansia)



Panduan Baru Perkuat ULD, Perluas Akses Kerja bagi Penyandang Disabilitas

Kementerian Ketenagakerjaan bersama SIGAB, dengan dukungan INKLUSI, meluncurkan Panduan Optimalisasi ULD Bidang Ketenagakerjaan untuk memperkuat layanan ketenagakerjaan yang lebih inklusif. Panduan ini menjadi acuan praktis untuk memperluas akses penyandang disabilitas terhadap pekerjaan yang layak dan lingkungan kerja yang aksesibel.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/SIGABKemnaker](https://s.id/SIGABKemnaker)



INKLUSI dan Mitra Perkuat Penerapan Safeguarding dalam Pelaksanaan Program

INKLUSI bersama 10 mitra organisasi masyarakat sipil memperkuat penerapan *safeguarding* dalam pelaksanaan program, termasuk perlindungan anak, pencegahan eksploitasi, kekerasan dan pelecehan seksual (PSEAH), serta tata kelola keuangan. Upaya ini mendorong program yang lebih aman, bertanggung jawab, dan menghormati hak setiap orang.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/SafeguardingMitraINKLUSI](https://s.id/SafeguardingMitraINKLUSI)



INKLUSI dan SKALA Bahas Studi Kolaborasi OMS–Pemerintah untuk GEDSI

INKLUSI dan Program SKALA membahas studi kolaborasi OMS dan pemerintah dalam mengarusutamakan GEDSI pada perencanaan dan penganggaran daerah. Temuan studi—yang diinisiasi Direktorat KPPA Kementerian PPN/Bappenas, dilaksanakan SMERU Research Institute, dan didukung SKALA—dipadukan dengan pengalaman Mitra INKLUSI untuk memperkuat strategi program dan advokasi kebijakan serta layanan inklusif.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/KolaborasiOMS-Pemerintah](https://s.id/KolaborasiOMS-Pemerintah)



Hari Kesehatan Seksual Internasional 2026: PERMAMPU Dorong Pemenuhan HKSR Perempuan Lansia

Dalam peringatan Hari Kesehatan Seksual Internasional 2026, Konsorsium PERMAMPU menggelar diskusi tentang kesehatan dan hak seksual dan reproduksi (HKSR) perempuan lansia dan pralansia. Didukung INKLUSI, kegiatan ini membahas kebutuhan mereka akan informasi, ruang aman, dan layanan yang sesuai, sekaligus mendorong advokasi kebijakan yang lebih responsif.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/HKSR2026](https://s.id/HKSR2026)



INKLUSI Bagikan Pembelajaran tentang Perawatan Lansia dalam Forum BKKBN

Dalam forum tingkat tinggi tentang kependudukan dan pembangunan keluarga, INKLUSI dan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN membahas pendekatan berbasis siklus kehidupan dalam merespons perubahan demografi. INKLUSI berbagi pembelajaran tentang layanan perawatan lansia berbasis komunitas, penguatan kapasitas keluarga dan pemberi perawatan, serta modul pelatihan perawatan jangka panjang.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/PenguatanPerawatanLansiaINKLUSI](https://s.id/PenguatanPerawatanLansiaINKLUSI)



Open Call: Pelatihan Jurnalisme Inklusif untuk Jurnalis Lokal

Sekretariat INKLUSI dan Perhimpunan Pengembangan Media Nusantara (PPMN) mengadakan *Media Fellowship* pada Oktober–Desember 2026. Program ini membekali jurnalis media lokal untuk meliput isu GEDSI secara inklusif, etis, dan aman melalui pelatihan, *mentoring*, dukungan peliputan, hingga publikasi karya.

[Klik atau pindai untuk informasi pendaftaran selengkapnya | s.id/JurnalismeInklusif-PPMN](https://s.id/JurnalismeInklusif-PPMN)



Ternak Kambing Tumbuhkan Harapan dan Kemandirian Penyandang Disabilitas di Lombok Timur

"Kandang ini bukan sekadar tempat beternak, tetapi simbol perubahan, semangat, dan harapan kami."

— **Sahrul, Ketua SHG**

Kelompok Swabantu (Self-Help Group/SHG) di Desa Selebung Ketangga, Lombok Timur, yang beranggotakan penyandang disabilitas dan keluarga mereka, kini mengelola usaha ternak kambing. Digagas oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM dan LIDI Foundation dengan dukungan INKLUSI, usaha ini sudah menghasilkan pendapatan dan menjadi langkah awal menuju kemandirian ekonomi.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/CeritaSHGLombok](https://s.id/CeritaSHGLombok)



Terasi Lajut: Usaha Bersama Kuatkan Perempuan Purna Pekerja Migran

"Sejak bergabung dengan kelompok, kami menjadi lebih bersemangat. Kami mendapatkan pelatihan, pengalaman, dan jaringan baru untuk memasarkan produk." — **Raihana, anggota kelompok usaha DESBUMI.**

Perempuan purna pekerja migran dan keluarganya di Desa Lajut, Lombok Timur, menjual terasi olahan mereka sebagai usaha bersama. Dengan pendampingan Migrant CARE dan dukungan INKLUSI, mereka memperoleh penghasilan dan pembelajaran bisnis serta pemasaran. Terasi Lajut telah menjadi salah satu produk unggulan desa dan memperkuat posisi anggota dalam memperjuangkan hak pekerja migran dan keluarganya.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/CeritaTerasiLajut](https://s.id/CeritaTerasiLajut)



Oemah Konseling Membuka Jalan Pulang bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum

"Melalui Oemah Konseling, kami belajar saling mendengarkan dan berkomunikasi lebih terbuka. Sekarang saya merasa lebih siap mendampingi anak ketika kembali ke rumah." — **Sularto, Orang Tua Anak ABH**

Oemah Konseling memberikan dukungan psikologis bagi anak di LPKA Kelas II Yogyakarta dan keluarganya untuk memperkuat hubungan serta mempersiapkan kepulangan. Dengan pendampingan PKBI DIY, layanan ini membantu anak merasa didukung dan orang tua lebih siap mendampingi mereka saat kembali ke rumah.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/CeritaOemahKonseling](https://s.id/CeritaOemahKonseling)



Perempuan Adat di Garis Depan Krisis Iklim



Riset KEMITRAAN dengan dukungan INKLUSI ini mengkaji dampak perubahan iklim terhadap masyarakat adat, khususnya perempuan adat, di Mentawai, Talang Mamak, Bara dan Cindakko, Baduy, dan Kasepuhan. Hasilnya menyoroti keterkaitan krisis iklim dengan ketimpangan sosial, ketidakadilan gender, eksploitasi sumber daya alam, dan lemahnya pengakuan hak adat, serta peran perempuan adat dalam menjaga ketahanan komunitas lewat pengetahuan lokal dan praktik hidup berkelanjutan.



[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/ModulPerubahanIklimMasyarakatAdat](https://s.id/ModulPerubahanIklimMasyarakatAdat)

Mencegah Perkawinan Anak, Menjaga Masa Depan: Panduan Inklusif bagi KUA



Buku Panduan Layanan Pencegahan dan Penanganan Perkawinan Anak yang Inklusif pada Kantor Urusan Agama ini disusun Lakpesdam PBNU dengan dukungan INKLUSI untuk memperkuat peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mencegah dan menangani perkawinan anak. Disusun bersama Kementerian Agama, KUA, dan Penyuluh Agama, panduan ini mendorong layanan yang sensitif gender, ramah anak, dan inklusif, sekaligus menjadi acuan praktis bagi aparat KUA.



[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/PanduanLAKPESDAM](https://s.id/PanduanLAKPESDAM)



Siapa yang Terjangkau Perlindungan Sosial? Menilik Desil DTSEN dengan Kacamata GEDSI



Temu wicara Bincang INKLUSI membahas dampak penempatan desil dalam Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) terhadap akses program perlindungan sosial, khususnya bagi kelompok marginal. Peserta juga menyoroti pemutakhiran data dan ruang perbaikan agar pendataan dan penargetan lebih akurat dan inklusif.



[Klik atau pindai untuk simak siaran ulang di | s.id/BincangINKLUSI-DesilDTSEN](https://s.id/BincangINKLUSI-DesilDTSEN)

Inspirasi BaKTI: Bisakah AI Mendorong Pembangunan Inklusif dan Berkelanjutan?



Dalam diskusi bersama SAFEnet yang didukung INKLUSI, BaKTI membahas potensi AI untuk mendorong pembangunan inklusif dan berkelanjutan, serta risiko yang perlu diantisipasi. Diskusi juga menekankan pentingnya penggunaan AI yang etis, aman, dan berpihak pada masyarakat.



[Klik atau pindai untuk simak siaran ulang di | s.id/BaKTI-AIDalamPembangunan](https://s.id/BaKTI-AIDalamPembangunan)

LEAVE NO ONE BEHIND

Tidak Ada Satu Pun yang Tertinggal

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berupaya meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta memastikan mereka memperoleh manfaat yang lebih setara dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong kesetaraan gender, pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. Program ini mendukung agenda Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang inklusif, sejalan dengan rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program kemitraan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama delapan tahun (2021–2029), dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Pada Fase 2 (2026–2029), program ini bekerja dengan 10 organisasi masyarakat sipil nasional Indonesia beserta jaringan mereka yang tersebar di 32 provinsi, >100 kabupaten/kota, dan >600 desa.

